

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PENITI
LUAR KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**HERIYANSYAH
NIM. B1061211005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Heriyansyah
NIM : B1061211005
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA) : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah (Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut diatas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 Desember 2024

Heriyansyah
NIM. B1061211005

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini, Pembimbing Skripsi Mahasiswa :

Nama	:	Heriyansyah
NIM	:	B1061211005
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Konsentrasi	:	Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah (Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.

Pontianak, 12 Desember 2024

Pembimbing Utama



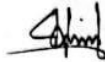
Dr. H. Bustami, S.E., M.Si

NIP. 196206121989031004

LEMBAR YURIDIS

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah (Perspektif Ekonomi Islam)

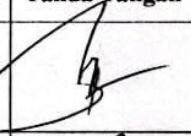
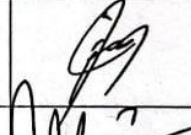
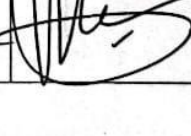
Penanggung Jawab Yuridis



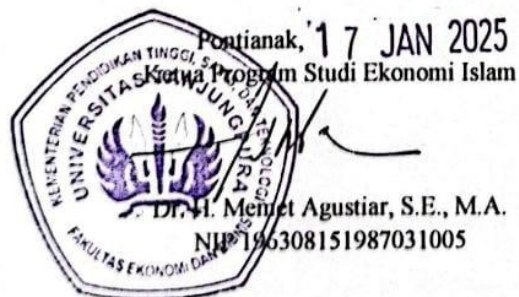
Heriyansyah
B1061211005

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 8 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si.	16/1/2025	
		NIP. 196206121989031004		
2.	Ketua Penguji	Faishol Luthfi, S.E., M.S.E.I.	15/01/2025	
		NIP. 199307212022031012		
3.	Anggota Penguji	Rio Laksamana, S.E., M.E.	16/01/2025	
		NIDN. 1110098503		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir



LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Heriyansyah
NIM : B1061211005
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA) : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa
Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten
Mempawah (Perspektif Ekonomi Islam)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 16 Desember 2024

Heriyansyah
NIM. B1061211005

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....

Alhamdulillah Wa Syukurillah Wa Ni'matillah penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia dan keberkahan bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah (Perspektif Ekonomi Islam)". Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, karena perjuangannya beserta keluarga dan para sahabatnya, penulis dapat menikmati Indahnya islam. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh wawasan serta gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak akan dapat terselesaikan jika tidak adanya pertolongan serta kemudahan yang Allah berikan kepada penulis, serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tentunya telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik bantuan materiil, tenaga, pikiran, motivasi serta doa yang sudah diberikan kepada penulis. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada diri sendiri (Heriyansyah) yang sudah mampu bertahan dan menyelesaikan hingga saat ini, yang selalu kuat dikondisi apapun dan juga kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yakni Almarhumah ibu saya tercinta (Jamilah), yang meskipun telah tiada, tetap menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Doa dan kenangan akan kasih sayangnya selalu menyertai setiap langkah saya. Dan Ayahanda tercinta (Pendi), yang telah

mendukung penulis dengan sangat baik, doa dan restu yang banyak membantu penulis baik dengan disadari maupun tidak disadari. Skripsi ini penulis persembahkan untuk keduanya, karena berkat doa dan restu serta dukungannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, dan mampu melalui banyak hal baru yang dijadikan pengalaman serta pelajaran oleh penulis.

2. Adik terkasih dari penulis (Ayu Sasmita) atas segala dukungan, semangat, dan kehadiranmu yang selalu memberikan kebahagiaan. Kehadiranmu menjadi sumber kebahagiaan tersendiri dalam proses ini, dan penulis sangat bersyukur memiliki adik sepertimu.
3. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh keluarga besar saya. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa henti. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga kebersamaan dan dukungan dari keluarga besar selalu menjadi berkah yang tak ternilai dalam hidup saya.
4. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Dr. H. Bustami, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama masa perkuliahan saya. Kehadiran dan dedikasi Bapak dalam mendampingi saya selama proses akademik sangatlah berarti. Semoga kebaikan Bapak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.
5. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

9. Bapak Faishol Luthfi S.E., M.SEI. dan Bapak Rio Laksamana S.E., M.E. Selaku dosen penguji seminar proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan saran dan kritik untuk proses penyempurnaan skripsi ini.
10. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman kepada peneliti.
11. Para staf akademik beserta jajarannya, Tata Usaha dan Staf perpustakaan serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang sudah banyak membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir sampai akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk peneliti, semangat, arahan, serta motivasi kepada penulis.
13. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Beasiswa KIP Kuliah yang telah memberikan bantuan finansial selama masa perkuliahan saya, dari awal hingga selesai. Tanpa dukungan ini, mungkin perjalanan akademik saya tidak akan berjalan dengan lancar. Bantuan ini tidak hanya meringankan beban biaya, tetapi juga memberikan saya kesempatan untuk fokus pada studi dan meraih impian saya. Semoga program ini terus memberikan manfaat bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
14. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Masreal dan Jeri, sahabat terbaik yang selalu ada di setiap langkah perjalanan perkuliahan saya. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kebersamaan kalian yang tak ternilai harganya. Kalian tidak hanya menjadi teman belajar, tetapi juga menjadi keluarga yang selalu siap membantu dalam berbagai situasi. Semoga persahabatan kita tetap erat dan membawa kebaikan di masa depan.
15. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada teman-teman mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2021. Kehadiran kalian selama masa perkuliahan telah memberikan warna dan semangat tersendiri. Dukungan,

kebersamaan, dan kerjasama kalian dalam setiap suka dan duka, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, sangat berarti bagi saya. Semoga persahabatan dan silaturahmi ini terus terjaga dan menjadi kenangan indah sepanjang hayat.

16. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Baik itu dalam bentuk bantuan langsung, dukungan moral, maupun doa yang tak terhingga nilainya. Kehadiran dan kontribusi kalian, meskipun tidak dapat saya sebutkan satu per satu, sangat berarti dalam perjalanan akademik saya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Semoga kebaikan yang sudah diberikan oleh Bapak/Ibu dan teman-teman semua menjadi amal jariyah, dan semoga Allah balas kebaikan kalian dengan pahala dan kebaikan pula. Penulis juga merupakan seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, maka setiap kritik saran serta motivasi sangat penulis butuhkan. Semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, dan menjadi amal jariyah bagi penulis. Aamiin Allahumma Aamiin.

Pontianak, 16 Desember 2024

Heriyansyah

NIM. B1061211005

ABSTRAK

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, BUMDes Nusa Bhakti Desa Peniti Luar belum bisa maksimal dalam melakukan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan faktor penghambat BUMDes dalam melakukan usahanya di Desa Peniti Luar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fenomena yang terjadi sesuai dengan kenyataan di lapangan. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan literatur terkait, dengan analisis menggunakan Uji Independent Sample T-Test menggunakan SPSS untuk membandingkan pendapatan petani di Desa Peniti Luar. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan petani yang tidak terlibat dalam BUMDes lebih tinggi dibandingkan petani yang terlibat BUMDes. Dalam melakukan pengelolaan usahanya BUMDes terhambat karena banyak dari pengurus BUMDes yang tidak aktif dalam melaksanakan tugasnya. Menindaklanjuti temuan pada penelitian ini, BUMDes perlu memusyawarahkan kembali peran dan tanggung jawab pengurus untuk menemukan solusi yang mendorong keaktifan mereka, serta memperkuat kerjasama di antara pengurus BUMDes.

Kata Kunci : BUMDes, Kesejahteraan, Masyarakat, Ekonomi Islam

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PENITI
LUAR KECAMATAN JONGKAT KABUPATEN MEMPAWAH
(PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM)**

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat adalah suatu hal yang penting untuk mencapai perbaikan dalam aspek kehidupan ekonomi di desa. Meskipun demikian, tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan masih relatif rendah, dan perkembangan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan. Pada tahun 2024 jumlah keluarga pra-sejahtera dan keluarga sejahtera 1 di Desa Peniti Luar masih cukup tinggi. Dalam menjalankan usahanya BUMDes bekerjasama dengan dua Kelompok Tani yang ada di Desa Peniti Luar, yaitu “Poktan Persatuan Tani Makmur” dan “Poktan Persatuan Karya Tani” dengan anggota sebanyak 30 orang per kelompok. Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua kelompok tani tersebut, diketahui bahwa setelah dianalisis dengan luas lahan yang sama, petani yang tidak terlibat kedalam BUMDes ternyata memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang terlibat kedalam BUMDes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes Nusa Bhakti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencari tahu faktor penghambat BUMDes dalam melakukan pengelolaan usahanya di Desa Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berlangsung di Desa Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah selama kurang lebih satu bulan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa, ketua BPD, pengelola BUMDes,

dan petani yang ada di Desa Peniti Luar, serta data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai dokumen resmi, seperti arsip data desa, laporan keuangan BUMDes, serta literatur yang relevan, seperti jurnal, buku, dan regulasi terkait BUMDes dan Ekonomi Islam. Dalam penelitian ini, peneliti mengkategorikan populasi menjadi tiga unsur utama, yaitu: pengelola BUMDes Nusa Bhakti sebanyak 6 orang (sampling Jenuh), pemerintahan Desa Peniti Luar sebanyak 2 orang (sampling purposive), dan 15 orang petani yang menjalin kerjasama dengan BUMDes dan 15 orang petani yang tidak terlibat kedalam BUMDes (sampling purposive). Metode analisis yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis perbandingan (Uji Independent Sample T-Test) untuk membandingkan pendapatan petani yang terlibat dalam BUMDes dengan pendapatan petani yang tidak terlibat dalam BUMDes.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis selama beberapa minggu di lokasi penelitian, terdapat beberapa potensi yang berpeluang untuk dikembangkan, seperti di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. BUMDes mengelola usaha dibidang pertanian dengan memberikan bantuan modal kepada petani. Bantuan ini ditujukan untuk meningkatkan skala dan kualitas hasil panen. Namun, modal ini diberikan dengan persyaratan bahwa petani harus menjual hasil panen mereka kepada BUMDes. Berdasarkan tabel output hasil olah data diketahui nilai Sig. untuk kelompok BUMDes sebesar 0,582 dan nilai Sig. untuk kelompok Non BUMDes sebesar 0,539. Karena nilai Sig. untuk kedua kelompok tersebut $> 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk, dapat disimpulkan bahwa data pendapatan petani untuk kelompok BUMDes dan Non BUMDes adalah berdistribusi normal. Berdasarkan tabel output "Group Statistics" juga diketahui jumlah data pendapatan petani untuk kelompok BUMDes adalah sebanyak 15 orang petani, sementara untuk kelompok Non BUMDes adalah sebanyak 15 orang petani. Nilai rata-rata pendapatan petani atau Mean untuk kelompok BUMDes adalah sebesar 863333,33 sementara untuk kelompok Non BUMDes adalah sebesar 1043333,33. Dengan demikian secara deskriptif statistik

dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata pendapatan petani antara kelompok BUMDes dengan kelompok Non BUMDes.

Berdasarkan tabel output "Independent Samples Test" pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima (Nuryadi et al., 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata pendapatan petani pada kelompok BUMDes dengan kelompok Non BUMDes.

Dalam melakukan pengelolaan usahanya BUMDes terhambat karena banyak dari pengurus BUMDes yang tidak aktif dalam melaksanakan tugasnya dikarenakan gaji yang didapati masih kecil, akibat dari kebijakan yang dilakukan oleh kepala desa agar gaji tidak diambil dari modal BUMDes. Karena jika diambil maka kas BUMDes akan berkurang. Selain itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pengurus juga penting untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dengan pengurus yang kompeten dan termotivasi, BUMDes dapat lebih optimal dalam mengelola potensi desa, menghasilkan pendapatan yang lebih besar, dan memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat

4. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Kesimpulan:

- 1) Peran BUMDes Nusa Bhakti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Peniti Luar masih belum optimal. Pendapatan petani yang tidak terlibat kedalam BUMDes ternyata memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan petani yang terlibat kedalam BUMDes. Hal ini terjadi karena petani yang terlibat BUMDes harus menjual hasil panen kepada BUMDes dengan harga tertentu sehingga membatasi petani dalam mengakses pasar yang lebih luas. Minimnya bimbingan atau pelatihan kepada petani mengakibatkan masih banyak yang menggunakan metode bertani tradisional, yang kurang efisien dan berpotensi menurunkan hasil panen.

- 2) Faktor penghambat BUMDes Nusa Bhakti dalam pengelolaan usahanya adalah kurangnya keaktifan pengurus. Hal ini disebabkan oleh rendahnya insentif yang diterima oleh para pengurus akibat kebijakan kepala desa untuk tidak mengambil gaji dari modal usaha BUMDes. Kebijakan tersebut bertujuan menjaga stabilitas kas BUMDes, tetapi di sisi lain menurunkan motivasi pengurus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu, terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan bisnis juga menjadi tantangan tersendiri. Kurangnya pelatihan dan pembinaan terhadap pengurus mengakibatkan pengelolaan usaha BUMDes kurang maksimal.

Implikasi Penelitian:

- 1) BUMDes perlu merevisi kebijakan pemasaran hasil panen sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi petani, misalnya melalui akses pasar yang lebih kompetitif atau penerapan skema bagi hasil yang lebih adil (syirkah). BUMDes Nusa Bhakti perlu mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala untuk meningkatkan kemampuan petani, sehingga produktivitas dan kualitas hasil panen dapat ditingkatkan.
- 2) Kepala desa harus membuat kebijakan yang tepat terkait gaji pengurus BUMDes untuk mendorong keaktifan mereka, serta memperkuat kerjasama di antara pengurus. BUMDes juga perlu melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan usahanya agar lebih maksimal. Dengan langkah-langkah ini, BUMDes diharapkan mampu menjadi lembaga yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga menciptakan harmoni sosial berdasarkan nilai-nilai Islam seperti keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.2.1 Pernyataan Masalah	5
1.2.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.4.1 Kontribusi Teoritis	6
1.4.2 Kontribusi Praktis	7
1.4.3 Kontribusi Agamis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pembangunan Ekonomi	8
2.1.2 Ta'awun (tolong menolong)	17
2.2 Kajian Empiris	19
2.3 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Bentuk Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.6 Metode Analisis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Pemerintahan Desa	29
4.1.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	39

4.1.3	Petani.....	43
4.2.	Pembahasan.....	47
4.2.1	Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Perspektif Ekonomi Islam)	47
4.2.2	Faktor Penghambat BUMDes dalam Melakukan Pengelolaan Usahanya	51
BAB V PENUTUP.....		54
5.1.	Simpulan.....	54
5.2.	Rekomendasi	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Kesejahteraan Penduduk Desa Peniti Luar.....	3
Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel.....	25
Tabel 3.2. Definisi Operasional.....	26
Tabel 4. 1. Data Dusun Beserta RT dan RW	29
Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Penduduk Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	32
Tabel 4. 4 Sarana Pendidikan.....	33
Tabel 4. 5 Potensi Desa Peniti Luar	34
Tabel 4. 6 Tingkat Pendidikan di Desa Peniti Luar.....	35
Tabel 4. 7 Aparatur Desa Peniti Luar	37
Tabel 4. 8 Data Pemeluk Agama Desa Peniti Luar	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Lorenz	12
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) menjadi salah satu komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat adalah suatu hal yang penting untuk mencapai perbaikan dalam aspek kehidupan ekonomi di desa. Meskipun demikian, tingkat kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan masih relatif rendah, dan perkembangan ekonomi masih dalam tahap pertumbuhan. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi suatu kebutuhan yang harus dicapai melalui pemberdayaan wilayah-wilayah tersebut. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 menganjurkan desa untuk membentuk badan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok. Selain itu, badan usaha ini juga diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya desa yang belum dimanfaatkan dan memberdayakan sumber daya manusia yang mampu mengelolanya sebagai penggerak perekonomian masyarakat (Anggraeni, 2016).

Menurut data Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) tahun 2024, Indonesia telah mendirikan 65.941 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), namun hanya 18.850 di antaranya yang telah berbadan hukum. Di Provinsi Kalimantan Barat, terdapat 1.414 BUMDes yang tersebar di 2.046 desa. Sementara itu, di Kabupaten Mempawah terdapat 43 BUMDes, dengan 5 di antaranya beroperasi di Kecamatan Jongkat, termasuk salah satu BUMDes yang berada di Desa Peniti Luar. BUMDes diharapkan dapat menjadi tempat mengembangkan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan karakteristik desa, dan bertujuan meningkatkan pembangunan bangsa dan negara di masa depan. BUMDes merupakan suatu entitas ekonomi di wilayah desa yang dikelola oleh warga dan pemerintah desa, bertujuan memperkuat perekonomian lokal. BUMDes didirikan berdasarkan potensi dan kebutuhan yang ada di desa tersebut. BUMDes juga bisa mengembangkan usaha-usaha yang ada di desa untuk peningkatan

ekonomi. Hal ini bertujuan agar BUMDes dapat memberikan suatu kontribusi bermakna terhadap peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat (Ratna Aziz Prasetyo, 2016).

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan adalah bagian penting dari konsep rahmatan lil alamin. Namun, penting untuk dicatat bahwa kesejahteraan tersebut tidak diberikan secara sembarangan; syarat-syarat tertentu harus dipenuhi untuk meraihnya. Agama Islam mengajarkan bahwa Allah SWT memberikan kesejahteraan kepada manusia yang selalu taat kepada perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang menjelaskan tentang kesejahteraan yang berkaitan dengan aspek ekonomi (Sodiq, 2016). Dengan menggunakan pendekatan ini, penjelasan dalam Al-Qur'an memberikan pandangan tentang bagaimana mencapai kesejahteraan. Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nahl (16) ayat 97 yaitu:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Menurut tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini menjelaskan tentang seseorang yang mengerjakan kebajikan sekecil apa pun, baik dia laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan beriman dan dilandasi keikhlasan, maka pasti akan mendapatkan kehidupan yang baik di dunia dan akhirat atas kebajikannya dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda dari apa yang telah mereka kerjakan (Tafsir Kemenag, 2019).

Kesejahteraan adalah suatu jaminan yang diberikan oleh Allah SWT kepada individu, baik laki-laki maupun perempuan, yang mempercayai-Nya. Allah SWT akan memberikan balasan yang lebih baik dari suatu amal perbuatan kepada mereka yang bersabar. Kehidupan yang baik dapat diartikan sebagai kehidupan yang penuh

kebahagiaan, ketenangan, dan kepuasan, yang didukung oleh rezeki yang diperoleh secara halal. Menurut Walter A. Friedlander (1961), kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu sistem terstruktur yang melibatkan suatu lembaga-lembaga dengan tujuan individu maupun kelompok dapat terbantu dalam upaya mencapai tingkat kehidupan yang memadai serta meningkatkan kesejahteraan mereka, dan memungkinkan pengembangan kemampuan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Beberapa studi sebelumnya telah mengkaji peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2022; Eikman & Vinuzea, 2020; Yulisa & Rahmi, 2022) menunjukkan bahwa BUMDes belum bisa menciptakan kesejahteraan kepada masyarakat. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Irama, 2020; Fauzi et al., 2022; Hasanah, 2019) menunjukkan BUMDes telah berhasil berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peneliti memilih BUMDes ini karena memiliki data yang komprehensif terkait pengelolaan usahanya, serta informasi lengkap mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama usaha dengan BUMDes di Desa Peniti Luar. BUMDes yang akan diteliti, bernama BUMDes Nusa Bhakti yang telah beroperasi selama hampir lima tahun. Namun, meskipun demikian, masih terlihat adanya ketimpangan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari data tabel tingkat kesejahteraan di Desa Peniti Luar pada tahun 2024 :

Tabel 1.1. Data Kesejahteraan Penduduk Desa Peniti Luar

Tingkat Kesejahteraan	2024
Jumlah keluarga pra sejahtera	193
Jumlah keluarga sejahtera 1	471
Jumlah keluarga sejahtera 2	225
Jumlah keluarga sejahtera 3	0
Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	22
Jumlah Keluarga	911

Sumber Data : Arsip Desa Peniti Luar (2024)

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa pada tahun 2024 jumlah keluarga pra-sejahtera dan keluarga sejahtera 1 di Desa Peniti Luar masih cukup tinggi. Dalam menjalankan usahanya BUMDes bekerjasama dengan dua Kelompok Tani yang ada di Desa Peniti Luar, yaitu “Poktan Persatuan Tani Makmur” dan “Poktan Persatuan Karya Tani” dengan anggota sebanyak 30 orang per kelompok. Diantara 193 keluarga pra sejahtera dan 471 keluarga sejahtera 1, masih terdapat 37 orang petani yang termasuk kedalam keluarga pra sejahtera (19 orang anggota Poktan Persatuan Tani Makmur dan 18 orang anggota Poktan Persatuan Karya Tani) dan 23 orang petani yang termasuk kedalam keluarga sejahtera 1 (9 orang anggota Poktan Persatuan Tani Makmur dan 14 orang anggota Poktan Persatuan Karya Tani). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena lebih berfokus pada peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan petani serta pengelolaan usaha di Desa Peniti Luar. Melalui penelitian ini, diharapkan BUMDes dapat mengambil pelajaran untuk lebih mengoptimalkan kinerja usahanya, sehingga mampu memberikan dampak kesejahteraan yang lebih signifikan bagi masyarakat desa, terutama petani yang menjalin kerjasama usaha dengan BUMDes.

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan anggota Kelompok Tani (Poktan) yang terlibat dan tidak terlibat dalam BUMDes. Wawancara ini mencakup aspek pendapatan bulanan, pengeluaran, kepemilikan tempat tinggal, kondisi kesehatan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, luas lahan, serta faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan. Hasil wawancara dengan anggota Poktan Persatuan Tani Makmur (terlibat dalam BUMDes) menunjukkan bahwa Petani A memiliki pendapatan bulanan sebesar Rp400.000, dengan pengeluaran yang sama sebesar Rp400.000 per bulan. Ia memiliki tempat tinggal sendiri, kondisi kesehatannya baik, jumlah tanggungannya tiga orang, tingkat pendidikannya SD, dan mengelola lahan pertanian seluas 0,5 hektar. Sementara itu, Petani B memiliki pendapatan bulanan sebesar Rp950.000 dengan pengeluaran yang sama, yakni Rp950.000 per bulan. Ia juga memiliki tempat tinggal sendiri, kondisi kesehatannya baik, jumlah tanggungannya tiga orang, tingkat pendidikannya SD, dan mengelola

lahan pertanian seluas 1 hektar (Wawancara Anggota Poktan Persatuan Tani Makmur, 2024).

Selanjutnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan anggota Kelompok Tani (Poktan) Maju Bersama II (tidak terlibat dalam BUMDes). Berdasarkan wawancara, Petani C memiliki pendapatan bulanan sebesar Rp700.000 dengan pengeluaran yang sama, yaitu Rp700.000 per bulan. Ia memiliki tempat tinggal sendiri, dalam kondisi kesehatan yang baik, memiliki tiga tanggungan, berpendidikan SMP, dan mengelola lahan pertanian seluas 0,5 hektar. Sementara itu, Petani D memiliki pendapatan bulanan sebesar Rp1.200.000, dengan pengeluaran yang juga sebesar Rp1.200.000 per bulan. Ia memiliki tempat tinggal sendiri, kondisi kesehatannya baik, memiliki tiga tanggungan, berpendidikan SD, dan mengelola lahan pertanian seluas 1 hektar (Wawancara Anggota Poktan Maju Bersama II, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua kelompok tani tersebut, diketahui bahwa setelah dianalisis dengan luas lahan yang sama, petani yang tidak terlibat kedalam BUMDes ternyata memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang terlibat kedalam BUMDes. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Peniti Luar Kecamatan Jongkat Kabupaten Mempawah, dengan fokus pada perspektif Ekonomi Islam."

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pendirian BUMDes bertujuan memberikan kesempatan untuk pemerintah desa agar bisa mengoptimalkan potensi yang ada di desa. BUMDes menjalin kerjasama usaha dengan kelompok tani yang berada di Desa Peniti Luar dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Tetapi, faktanya di Desa Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah, masih banyak petani yang masih berada dalam kondisi kurang sejahtera. Dalam pengelolaannya juga terdapat banyak pengelola BUMDes yang tidak aktif dan menjadikan BUMDes hanya sebagai pekerjaan

sampingan. Situasi ini tidak sejalan dengan maksud awal pembentukan BUMDes, mengingat bahwa setelah berlangsung cukup lama, seharusnya telah terjadi peningkatan kesejahteraan petani yang terlibat kedalam BUMDes.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana peran BUMDes Nusa Bhakti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah Perspektif Ekonomi Islam?
- 2) Apa saja faktor penghambat BUMDes dalam melakukan pengelolaan usahanya di Desa Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui peran BUMDes Nusa Bhakti dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah dipandang dari sisi Ekonomi Islam.
- 2) Untuk mengetahui faktor penghambat BUMDes dalam melakukan pengelolaan usahanya di Desa Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah?

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa nilai tambah dari perspektif teoritis maupun dalam pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam aspek:

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan penulis dan pembaca tentang BUMDes sebagai bagian dari usaha pengembangan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, penelitian ini juga diinginkan dapat memberikan sumbangan dibidang ilmu yang terkait dan diharapkan dapat

menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti yang nantinya tertarik dengan BUMDes.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Untuk kalangan masyarakat dan organisasi, sebagai tambahan informasi guna meluaskan pemahaman dan pemikiran, terutama dalam pengembangan terkait perekonomian, tentang konsep BUMDes dalam konteks pengembangan ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di desa Peniti Luar, Kecamatan Jongkat, Kabupaten Mempawah. Hal ini juga akan dilihat dari sudut pandang Konsep Ekonomi Islam.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi umat muslim yang akan melakukan kegiatan usaha, khususnya usaha yang dikelola oleh BUMDes dan masyarakat agar terciptanya suatu kesejahteraan.